

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang sangat penting dan strategis untuk kaji, karena media pembelajaran merupakan salah satu peralatan mengajar guru untuk menyampaikan materi pengajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk meningkatkan perhatian dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup> Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang.<sup>2</sup> Media pembelajaran juga dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan dalam mengatasi kebosanan selama pembelajaran dikelas.<sup>3</sup>

Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar siswa untuk memperoleh pesan dan informasi dari guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan

---

<sup>1</sup> Syarifuddin, S., Zubaidah, Z., & Khairiah, K. Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning (Belajar Tuntas) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak.

<sup>2</sup> Khairiah, K., & Wijati, M. Model Pembelajaran Multiple Intelegences dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAUD.

<sup>3</sup>Talizaro Tafonao, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan the Role of Instructional Media To Improving', Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2.2(2018), 103–14.

membentuk pengetahuan siswa.<sup>4</sup> Media pembelajaran memberikan pedoman guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga guru dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan sistematis dan membantu dalam penyajian materi menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>5</sup> Media pembelajaran juga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan dapat memahami pelajaran dengan mudah.<sup>6</sup> Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran yang bahkan dapat membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>7</sup>

Media pembelajaran digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi negara

---

<sup>4</sup>Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrir, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran.

<sup>5</sup>Saleh, M. S., Syahrudin, S., Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin, S. (2023). Media pembelajaran.

<sup>6</sup> Wa Muna, 'Kartu Permainan: Media Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual', *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7.1 (2014), 84–100.

<sup>7</sup> Siti Nur Azizah, 'Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits', *Jurnal Literasiologi*, 6.1 (2021), 556563.

yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>8</sup> Sebagaimana peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan Nomer 81 A tentang implementasi kurikulum menyatakan bahwa secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.<sup>9</sup> Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi sangat penting untuk mengembangkan peserta didik, khususnya media pembelajaran berbentuk booklet.

Media pembelajaran berbentuk *booklet* merupakan suatu alat dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa, dengan keberagaman media bahan ajar. *Booklet* merupakan suatu alat sumber belajar dapat digunakan baik untuk minat maupun perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta ilustrasi yang ditampilkan. Selain itu booklet bisa dibaca dimanapun dan kapanpun sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. *Booklet* dapat menjadi salah satu alternatif yang

---

<sup>8</sup> Mira Marisa, 'Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" Di Era Society 5.0', *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora*, 5.1 (2021), 66–78.

<sup>9</sup> Azhar Aziz, 'Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Siswa SMP N 2 Pangkalan Susu', *Jurnal Psychomutiara*, 1.1 (2018), 15–29.

digunakan oleh guru karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Media pembelajaran berbentuk *booklet* memiliki keunggulan diantaranya mudah dibawa, karena berukuran kecil dan tipis, dilengkapi penjelasan yang ringkas dan sistematis sehingga mudah dipahami, namun tetap variatif dibandingkan dengan buku pelajaran, bahasa yang digunakan juga lebih mudah dipahami dan komunikatif, serta dilengkapi dengan gambar-gambar sebagai ilustrasi sehingga mempermudah dalam memahami penjelasan.<sup>10</sup> di kelas dan diharapkan bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik. Bentuknya yang kecil menjadikan *booklet* mudah dibawa kemana-mana.

Media pembelajaran berbentuk *Booklet* dapat mendukung pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru dan memberikan nuansa belajar yang menarik. Belajar IPA melalui *booklet* dapat dilakukan diluar maupun didalam kelas, dengan demikian belajar IPA menjadi fleksibel dan tidak kaku dalam artian dapat memberikan kesenangan dan kegembiraan sehingga materi yang sebenarnya sulit menjadi lebih mudah. *Booklet* dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh guru karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Media *booklet* memiliki keunggulan diantaranya

---

<sup>10</sup> Olla Krisliani Yudistira and others, 'Analisis Kebutuhan Pengembangan Booklet Sistem Imun Manusia Sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XI SMA', *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4.1 (2021), 39–44.

mudah dibawa, karena berukuran kecil dan tipis, dilengkapi penjelasan yang ringkas dan sistematis sehingga mudah dipahami, namun tetap variatif dibandingkan dengan buku pelajaran, bahasa yang digunakan juga lebih mudah dipahami dan komunikatif, serta dilengkapi dengan gambar-gambar sebagai ilustrasi sehingga mempermudah dalam memahami penjelasan.<sup>11</sup>

Media pembelajaran berbentuk *Booklet* juga di kelas dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik. Bentuknya yang kecil menjadikan *booklet* mudah dibawa kemana-mana. Media Pembelajaran *Booklet* sangat berperan sebagai sumber informasi, tetapi saat ini siswa juga memiliki kecenderungan kurangnya minat untuk membaca buku bila buku tersebut tebal dan kurang menarik terlihat. Sebab itu, perlu adanya usaha untuk menjadikan buku sebagai sesuatu yang menarik sehingga akan memberikan sugesti kepada siswa untuk tertarik memiliki buku dan membacanya, seperti *booklet* ini.<sup>12</sup> Oleh sebab itu, *booklet* yang memuat tentang IPA ini bisa menjadi buku pendamping bagi siswa

---

<sup>11</sup> Olla Krisliani Yudistira and others, 'Analisis Kebutuhan Pengembangan Booklet Sistem Imun Manusia Sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XI SMA', *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4.1 (2021), 39–44.

<sup>12</sup> Putri Yuliani Devi, 'Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Pada Materi Biologi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Sman 1 Labuhan Ratu Lampung Timur' (Uin Raden Intan Lampung, 2022).

untuk menambah wawasan dan pemahaman materi IPA di madrasah.

MTs Pancasila Bengkulu merupakan salah satu lembaga formal di lingkungan Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu yang berdiri pada tahun 1974 yang diresmikan oleh Menteri Agama H. Mukti Ali atas nama Menteri Agama RI. MTs Pancasila berdiri atas gagasan ulama dan pemerintah daerah waktu melalui yayasan pemerintah daerah yaitu Yayasan Semarak Bengkulu dan beberapa toko masyarakat dan ulama besar dari kelurahan jembatan kecil yaitu K.H. Nawawi yang sepakat untuk mendirikan salah satu Pondok Pesantren di Bengkulu, atas usul dari utusan pemerintah pusat bahwa Pondok Pesantren ini diberi nama Pondok Pesantren Pancasila dan sekaligus diresmikan Sekolah Pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pancasila Bengkulu sampai sekarang.<sup>13</sup> Namun, kendala yang dihadapi bahwa pengembangan media pembelajaran masih sangat terbatas. Sebagaimana hasil observasi yang telah peneliti lakukan disekolah MTs Pancasila Bengkulu menunjukkan bahwa guru masih menggunakan bahan ajar, buku paket dan belum mampu mengembangkan media pembelajaran supaya lebih menarik para siswa dalam belajar. Didukung hasil wawancara yang telah peneliti lakukan

---

<sup>13</sup> Alfin M Arrafi, 'Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)' (IAIN Bengkulu, 2021).

dengan seorang guru IPA pada hari selasa, tanggal 13 Februari 2024 menjelaskan bahwa guru masih terkendala dengan media pembelajaran, fasilitas sarana dan prasarana belajar, dimana saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan bahan ajar seperti Buku paket (Buku Siswa), Hp (internet).

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbentuk *booklet*, guna mengatasi beberapa permasalahan pemahaman materi system perencanaan manusia, serta harus ada langkah dan upaya untuk membuat bahan ajar media pembelajaran berbentuk *Booklet* yang semenarik mungkin, sepraktis mungkin, mudah dipahami dan mudah dipelajari. Dengan mengangkat judul; **“Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbentuk *Booklet* Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Kelas VIII Untuk Siswa MTs Pancasila”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan media baru untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa.
2. Media pembelajaran yang digunakan disekolah masih

dominan hanya mengembangkan keterampilan berpikir tingkat rendah.

3. Kualitas media pembelajaran yang digunakan disekolah kurang mengembangkan keterampilan intelektual.
4. siswa mengalami kesulitan pada saat melakukan proses pembelajaran pada materi sistem pencernaan manusia karena kurangnya media pembelajaran
5. Belum menerapkan media pembelajaran IPA berbentuk *booklet*.

#### **C. Batasan Masalah**

Dari uraian identifiikasi masalah diatas untuk menghindari kesalahpahaman, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Peneliti membatasi penelitian pada pengembangan media pembelajaran berbentuk *Booklet*.
2. Materi dibatasi hanya pada materi sistem pencernaan manusia.
3. Penelitian dibatasi hanya untuk siswa MTs kelas VIII Pondok Pesantren Pancasila.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik media pembelajaran IPA berbentuk *Booklet* pada materi sistem pencernaan

manusia pada kelas VIII siswa MTs Pancasila?

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran IPA berbentuk *Booklet* pada materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas VIII di MTs Pancasila?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran IPA berbentuk *Booklet* pada materi sistem pencernaan manusia terhadap hasil belajar kognitif siswa di kelas VIII di MTs pancasila?
4. Bagaimana keefektifan media pembelajaran IPA berbentuk *Booklet* pada materi sistem pencernaan manusia pada kelas VIII siswa MTs Pancasila.

#### **E. Spesifikasi Produk**

Berdasarkan spesifikasi produk yang dikembangkan diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbentuk *Booklet* materi sistem pencernaan manusia , dapat digunakan untuk siswa mengunggah minat belajar rasa ingin tahu .
2. Produknya mudah digunakan.
3. Media berbentuk *Booklet* ini disajikan dalam bentuk gambar dan teks agar tetap menarik, memudahkan siswa dalam memahaminya, desain yang kreatif menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa.

4. Mediana ditata dengan jelas dan menarik.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik media pembelajaran IPA berbentuk *Booklet* materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas VIII MTs Pancasila.
2. Untuk mengetahui kelayakan media berbentuk *Booklet* materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas VIII di MTs Pancasila.
3. Untuk mengetahui kepraktisan media berbentuk *Booklet* pada materi sistem pencernaan manusia terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII di MTs Pancasila.
4. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran IPA berbentuk *Booklet* pada materi sistem Pencernaan manusia pada kelas VIII siswa MTs Pancasila.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menambah sumber pengetahuan mengenai berbagai perkembangan

media pembelajaran berbentuk *Booklet* pada materi Sistem Pencernaan Manusia pada kelas VIII siswa MTs Pancasila.

- b. Menambah sumber pengetahuan terkait perkembangan media pembelajaran berbentuk *Booklet* pada materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Kelas VIII Siswa MTs Pancasila.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis dalam bidang penelitian dan menambah modal penulis untuk menjadi tenaga pendidik yang potensial dalam dunia pendidikan.

### b. Bagi pendidik

Media pembelajaran ini diharapkan dapat menambah referensi dan menjadi media pilihan guru dalam melaksanakan teknik pembelajaran yang tepat dan mahir, serta membantu guru dalam mengelola materi melalui media pembelajaran IPA berbentuk *Booklet*.

### c. Bagi Peserta Didik

Ketersediaan bahan ajar IPA berbentuk *Booklet* dapat menjadi sumber dan alat belajar yang

menyenangkan dan mudah dipahami siswa. Hal ini juga dapat menggugah minat mereka untuk terus membaca dan belajar sendiri atau bersama orang lain sehingga dapat memperoleh tambahan wawasan yang lebih luas.

d. Bagi Sekolah

Melalui media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi sarana mengkomunikasikan proses pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **H. Asumsi Pengembangan**

1. Proses belajar mengajar akan lebih mudah karena media pembelajaran akan memperjelas pesan pembelajaran
2. Proses pembelajaran, guru akan berorientasi pada peserta didik dan menyediakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
3. Media pembelajaran ini merupakan alternatif dalam masalah dalam pembelajaran.